

Nama: Veny Mirani

NPM : 2213031034 /A

UAS Akuntansi Perpajakan

1. Maka, Jumlah Penghasilan bruto sebagai dasar perhitungan PPh Pasal 21 yang harus dipotong oleh PT Ambyarjaya atas imbalan yang diberikan kepada Tuan Caknan adalah sebesar Penghasilan bruto dikurangi upah tenaga kerja harian yang diperkerjakan tuan caknan dan biaya spare part mesin pemotong rumput; perhitungannya sebagai berikut :
$$\text{Rp. } 28.000.000 - (\text{Rp. } 11.250.000 + \text{Rp. } 5.550.000) = \text{Rp. } 11.200.000$$

PPh Pasal 21 yang harus dipotong PT Ambyarjaya atas penghasilan yang diterima tuan caknan adalah sebesar:

$$5\% \times 50\% \times \text{Rp. } 11.200.000 = \text{Rp. } 280.000$$

Dalam hal caknan tidak memiliki NPWP maka PPh Pasal 21 yang harus dipotong oleh PT Ambyarjaya menjadi :

$$120\% \times 5\% \times 50\% \times \text{Rp. } 11.200.000 = \text{Rp. } 336.000$$

//
2. Nilai pembelian barang termasuk PPN Rp. 2.100.000
DPP $(100/110) \times \text{Rp. } 2.100.000$ Rp. 1.909.091
Pembayaran tersebut tidak dikenakan PPh Pasal 22 karena nilainya kurang dari Rp. 2.000.000
3. Angsuran PPh yang harus dibayarkan oleh PT Cundasari adalah 25% dari omset yaitu :
$$25\% \times \text{Rp. } 7.500.000.000 = \text{Rp. } 1.875.000.000$$

Maka PPh terutang dikurangi dengan kredit pajak tersebut

$$\text{Rp. } 1.875.000.000 - \text{Rp. } 100.000.000 = \text{Rp. } 1.775.000.000$$

Angsuran PPh Pasal 25 PT Cundasari adalah besarnya PPh terutang yang dikurangi dengan kredit pajak, dibagi 12 atau jumlah bulan dalam bagian tahun pajak :

$$\text{Rp. } 1.775.000.000 / 12 = \text{Rp. } 147.917.000 \text{ Per bulan}$$

//

Jadi PT Cundasari harus membayar angsuran PPh Pasal 25 sebesar Rp. 147.917.000 Per bulan